

PERAN UTAMA GENERASI MUDA DALAM PENGUASAAN TEKNOLOGI, PELESTARIAN SENI, DAN SOSIAL BUDAYA MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Ni Gusti Made Ayu Sumiantari¹ Putu Desri Pratiwi² Ni Putu Lusya Darmawiyanti³ Ni

Komang Dian Tri Cahyani⁴

¹²³⁴Universitas Mahasaraswati Denpasar

e-mail : sumiantariayu2@gmail.com desripratiwi05@gmail.com

lusyadarmawiyanti@gmail.com tridian375@gmail.com

Abstrak

Generasi muda memegang peran kunci dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045, yang diproyeksikan sebagai tonggak kemajuan bangsa dengan keberlanjutan di berbagai bidang. Salah satu aspek penting dalam pencapaian tersebut adalah penguasaan teknologi. Teknologi yang berkembang pesat dapat menjadi alat untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing global, sehingga generasi muda diharapkan dapat menguasai berbagai inovasi teknologi untuk memajukan ekonomi dan sektor industri di Indonesia. Selain itu, generasi muda juga berperan dalam pelestarian seni dan sosial budaya sebagai identitas bangsa. Seni dan budaya Indonesia yang kaya perlu diteruskan dan dikembangkan melalui kreativitas anak muda, baik dalam bentuk seni tradisional maupun kontemporer. Pembelajaran dan apresiasi terhadap seni dan budaya Indonesia akan memperkuat rasa kebanggaan nasional serta mendorong keberagaman dan toleransi sosial. Oleh karena itu, generasi muda harus memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan penguasaan teknologi dengan upaya pelestarian seni dan budaya, sebagai bagian dari proses pembangunan yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi ini, Indonesia dapat mencapai kemajuan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya, serta mencapai visi Indonesia Emas 2045 yang maju, berbudaya, dan berdaya saing tinggi di kancah internasional.

Kata Kunci: Generasi Muda, Teknologi, Seni, Sosial Budaya, Indonesia Emas 2045

Pendahuluan

Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mempersiapkan diri untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045, yang bertepatan dengan peringatan 100 tahun kemerdekaan negara. Visi ini mencakup pencapaian kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial, politik, maupun budaya. Salah satu faktor utama dalam mewujudkan visi tersebut adalah peran generasi muda. Sebagai kelompok yang memiliki energi, kreativitas, dan potensi besar, generasi muda Indonesia memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam proses pembangunan bangsa ini menuju kemajuan yang berkelanjutan.

Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian adalah penguasaan teknologi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di seluruh dunia, penguasaan teknologi menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global. Teknologi yang terus berkembang menawarkan berbagai peluang bagi Indonesia untuk memajukan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, generasi muda perlu dibekali dengan keterampilan digital dan teknologi yang memadai agar mereka mampu berkontribusi dalam revolusi industri 4.0 dan menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks.

Namun, penguasaan teknologi saja tidak cukup untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. Di tengah perkembangan zaman yang semakin modern, generasi muda juga harus tetap menjaga dan melestarikan seni dan sosial budaya Indonesia. Seni dan budaya merupakan cermin identitas bangsa yang perlu dipertahankan agar tidak tergerus oleh arus globalisasi. Pelestarian seni dan budaya tidak hanya berfungsi sebagai warisan sejarah, tetapi juga sebagai landasan dalam membangun karakter dan jati diri bangsa yang memiliki rasa kebanggaan terhadap keanekaragaman budaya. Generasi muda harus mampu mengintegrasikan pelestarian seni dan budaya dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui pendidikan, apresiasi, maupun inovasi seni yang relevan dengan perkembangan zaman.

Selain itu, dalam konteks sosial budaya, generasi muda juga memiliki peran penting dalam memperkuat nilai-nilai toleransi, persatuan, dan gotong-royong. Di era globalisasi ini, tantangan terhadap keberagaman sosial semakin besar, dan generasi muda harus menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis. Kesadaran akan pentingnya keberagaman sosial dan budaya akan memperkuat kohesi sosial, mengurangi ketegangan antar kelompok, serta memperkuat fondasi persatuan Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan global.

Melalui kombinasi penguasaan teknologi, pelestarian seni dan budaya, serta penguatan nilai-nilai sosial budaya, generasi muda Indonesia memiliki peran yang sangat besar dalam meraih cita-cita Indonesia Emas 2045. Dengan memanfaatkan potensi mereka secara maksimal, generasi muda tidak hanya akan mampu menjawab tantangan zaman, tetapi juga menjadi garda terdepan dalam memperkuat fondasi bangsa menuju masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, investasi pada pendidikan, pemberdayaan, dan pembentukan karakter generasi muda menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Metode

Studi pustaka ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan untuk memahami peran generasi muda dalam penguasaan teknologi, pelestarian seni, dan sosial budaya dalam rangka mewujudkan Indonesia Emas 2045. Literatur yang digunakan mencakup buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan teknologi, seni, budaya, dan peran generasi muda dalam konteks pembangunan nasional. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali berbagai perspektif dan teori yang dapat memberikan landasan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana generasi muda dapat berkontribusi dalam transformasi sosial, budaya, dan ekonomi Indonesia.

Dalam hal penguasaan teknologi, literatur yang digunakan akan mencakup teori-teori tentang pendidikan teknologi, inovasi, serta revolusi industri 4.0, yang dapat memberi gambaran tentang keterampilan yang perlu dimiliki oleh generasi muda dalam menghadapi tantangan dunia digital. Artikel-artikel yang membahas pentingnya keterampilan digital, seperti coding, data analytics, dan kecerdasan buatan, juga akan digunakan untuk mengidentifikasi kompetensi yang harus dikembangkan oleh generasi muda agar mereka dapat berperan aktif dalam ekonomi digital dan teknologi informasi.

Di sisi lain, untuk memahami peran generasi muda dalam pelestarian seni dan budaya, literatur yang digunakan akan meliputi teori-teori tentang pelestarian budaya, warisan budaya tak benda, serta kontribusi seni dalam membentuk karakter bangsa. Buku dan artikel yang membahas upaya-upaya generasi muda dalam mengembangkan seni tradisional dan kontemporer, baik melalui pendidikan maupun inovasi, akan menjadi referensi utama untuk menggali ide-ide tentang bagaimana seni dan budaya dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam era globalisasi.

Terakhir, studi pustaka ini juga akan membahas pentingnya nilai sosial budaya dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa. Literatur yang berkaitan dengan teori sosial, keberagaman, dan identitas budaya akan digunakan untuk memahami bagaimana generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang mampu memperkuat kohesi sosial, mengurangi potensi konflik sosial, serta memperkuat fondasi negara kesatuan Republik Indonesia. Konsep-konsep seperti toleransi, inklusivitas, dan gotong-royong dalam masyarakat Indonesia akan dianalisis untuk memberikan gambaran tentang peran generasi muda dalam memajukan nilai-nilai sosial budaya yang menjadi pondasi dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Melalui pengumpulan dan analisis literatur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran generasi muda dalam penguasaan teknologi, pelestarian seni dan budaya, serta kontribusi mereka dalam membangun

Indonesia yang maju, berbudaya, dan berdaya saing tinggi menuju Indonesia Emas 2045.

Pembahasan

Peran generasi muda dalam penguasaan teknologi, pelestarian seni, dan sosial budaya menjadi aspek yang sangat penting dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Di tahun tersebut, Indonesia diharapkan dapat mencapai tingkat kemajuan yang signifikan di berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Untuk mencapai tujuan tersebut, generasi muda, sebagai kelompok yang penuh dengan potensi, kreativitas, dan energi, harus menjadi garda terdepan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Pembahasan ini akan menggali peran generasi muda dalam tiga aspek kunci, yaitu penguasaan teknologi, pelestarian seni, dan sosial budaya.

1. Penguasaan Teknologi

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, teknologi menjadi salah satu pendorong utama dalam mencapai kemajuan bangsa. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuka peluang yang sangat besar bagi generasi muda untuk mengubah wajah Indonesia dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan. Oleh karena itu, penguasaan teknologi oleh generasi muda menjadi kunci utama dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Generasi muda Indonesia harus dibekali dengan keterampilan digital dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Salah satu keterampilan yang sangat penting adalah kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk pemrograman komputer, pengelolaan big data, kecerdasan buatan (AI), dan Internet of Things (IoT). Teknologi ini dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing Indonesia dalam dunia ekonomi digital yang semakin kompetitif. Selain itu, generasi muda juga dapat

memanfaatkan teknologi untuk menciptakan inovasi baru, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pertumbuhan sektor industri dalam negeri.

Selain keterampilan teknis, generasi muda juga perlu memiliki kesadaran tentang pentingnya etika digital dan keamanan siber. Seiring dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi, ancaman terhadap data pribadi dan informasi yang sensitif semakin besar. Oleh karena itu, membangun generasi muda yang cerdas teknologi, baik dalam hal penggunaan yang bijak maupun perlindungan terhadap data dan privasi, akan memastikan Indonesia dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang aman dan produktif.

2. Pelestarian Seni dan Budaya

Sementara penguasaan teknologi menjadi faktor utama dalam kemajuan ekonomi dan sosial, pelestarian seni dan budaya juga memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga identitas bangsa. Seni dan budaya Indonesia yang kaya akan keragaman, baik dalam bentuk musik, tari, seni rupa, maupun tradisi lisan, merupakan warisan yang perlu dilestarikan oleh generasi muda. Di tengah arus globalisasi dan pengaruh budaya asing yang kuat, generasi muda harus mampu menjaga dan mengembangkan seni dan budaya Indonesia agar tetap relevan dan dihargai di mata dunia.

Pelestarian seni dan budaya bukan hanya tentang mempertahankan bentukbentuk tradisional, tetapi juga mengintegrasikannya dengan perkembangan zaman. Generasi muda dapat berperan dalam mengembangkan seni dan budaya Indonesia dengan cara-cara inovatif, misalnya melalui kolaborasi antara seni tradisional dan seni kontemporer, atau menggunakan platform digital untuk memperkenalkan budaya lokal ke khalayak internasional. Dengan demikian, seni dan budaya Indonesia tidak hanya dilestarikan, tetapi juga dihidupkan kembali dengan cara yang menarik dan dapat diterima oleh generasi muda serta masyarakat global.

Lebih lanjut, seni dan budaya juga dapat menjadi alat untuk membangun karakter dan jati diri bangsa. Melalui apresiasi terhadap seni, generasi muda dapat memperkuat rasa kebanggaan terhadap warisan budaya bangsa, meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberagaman, dan mengembangkan rasa hormat terhadap perbedaan. Pendidikan seni yang baik akan membentuk generasi muda yang lebih kreatif, peka terhadap lingkungan sosial, serta memiliki rasa empati dan solidaritas yang tinggi.

3. Sosial Budaya: Toleransi, Persatuan, dan Gotong Royong

Sementara teknologi dan seni berfokus pada kemajuan ekonomi dan budaya, generasi muda juga memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai sosial budaya yang menjadi fondasi persatuan dan kesatuan bangsa. Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman, baik dalam hal suku, agama, bahasa, dan adat istiadat. Dalam menghadapi tantangan sosial dan globalisasi yang semakin kompleks, generasi muda harus mampu menjaga keberagaman ini sebagai kekuatan yang mempererat tali persatuan.

Salah satu nilai sosial budaya yang harus dijaga oleh generasi muda adalah nilai gotong royong. Gotong royong adalah prinsip dasar dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang mengajarkan pentingnya kerja sama, saling membantu, dan mengutamakan kepentingan bersama. Di tengah tantangan zaman yang serba individualistik dan materialistik, generasi muda harus mampu menghidupkan kembali semangat gotong royong untuk membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis.

Selain itu, generasi muda juga harus menjadi agen perubahan yang dapat memperkuat nilai toleransi dan menghargai perbedaan. Toleransi terhadap perbedaan agama, budaya, dan pandangan politik sangat penting dalam menjaga keharmonisan sosial dan stabilitas nasional. Generasi muda yang mampu memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai toleransi akan berkontribusi besar dalam mengurangi potensi konflik sosial dan memperkuat solidaritas antar kelompok di Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan Indonesia Emas 2045, peran generasi muda dalam penguasaan teknologi, pelestarian seni, dan sosial budaya tidak dapat dipandang sebelah mata. Generasi muda adalah agen perubahan yang akan membawa Indonesia menuju kemajuan dan keberlanjutan. Melalui penguasaan teknologi yang canggih, generasi muda dapat mendorong sektor ekonomi dan industri untuk lebih kompetitif dan efisien. Di sisi lain, dengan menjaga dan mengembangkan seni serta budaya, mereka dapat memastikan bahwa Indonesia tetap mempertahankan jati diri dan kebanggaannya di tengah globalisasi. Terakhir, dengan memperkuat nilai sosial budaya seperti toleransi, persatuan, dan gotong royong, generasi muda akan membangun masyarakat yang lebih harmonis dan inklusif. Untuk itu, investasi dalam pendidikan dan pengembangan karakter generasi muda harus menjadi prioritas utama dalam upaya mencapai Indonesia Emas 2045.

Kesimpulan

Dalam upaya mencapai Indonesia Emas 2045, generasi muda memegang peran yang sangat penting dalam tiga aspek kunci yang saling terkait, yaitu penguasaan teknologi, pelestarian seni dan budaya, serta penguatan nilai-nilai sosial budaya. Penguasaan teknologi oleh generasi muda menjadi faktor utama yang akan menggerakkan sektor-sektor ekonomi dan sosial Indonesia menuju era yang lebih maju dan kompetitif. Dengan keterampilan dalam bidang teknologi informasi, kecerdasan buatan, serta inovasi digital, generasi muda tidak hanya dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, tetapi juga dapat menciptakan peluang-peluang baru yang dapat mempercepat pembangunan nasional. Namun, penguasaan teknologi harus diimbangi dengan kesadaran akan etika digital dan keamanan siber agar Indonesia dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan aman. Di sisi lain, pelestarian seni dan budaya juga memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga identitas bangsa. Seni dan budaya Indonesia, dengan segala kekayaan dan keberagamannya, harus dilestarikan dan dikembangkan agar tetap relevan di tengah arus globalisasi. Generasi muda perlu berperan aktif dalam inovasi seni yang menggabungkan tradisi dengan

modernitas, serta menggunakan platform digital untuk memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia internasional. Selain itu, dalam menghadapi tantangan sosial, generasi muda juga harus mampu memperkuat nilai-nilai sosial budaya seperti toleransi, persatuan, dan gotong royong. Dalam keberagaman yang dimiliki Indonesia, generasi muda harus menjadi agen perubahan yang menciptakan masyarakat yang inklusif, harmonis, dan saling menghargai perbedaan. Melalui ketiga aspek tersebut—teknologi, seni, dan sosial budaya—generasi muda Indonesia memiliki potensi besar untuk membentuk bangsa yang tidak hanya maju secara ekonomi, tetapi juga kokoh dalam persatuan dan kebanggaan akan identitas budaya. Oleh karena itu, untuk mencapai Indonesia Emas 2045, investasi pada pendidikan, pemberdayaan, dan pembentukan karakter generasi muda harus menjadi prioritas utama. Dengan semangat dan kontribusi generasi muda yang maksimal, Indonesia dapat menuju masa depan yang lebih baik, berdaya saing, dan penuh kemajuan yang berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, serta Dosen Pendamping yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk berbagi informasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah. Penulis berharap informasi tersebut dapat berguna bagi Generasi Muda dalam penguasaan teknologi dan melestarikan budaya menuju Indonesia Emas 2045.

Daftar Pustaka

- Yusuf, M., & Ma'sum, T. 2024. Peran Pendidikan Pesantren Dalam Mempersiapkan Generasi Indonesia Emas 2045. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(02), 13-26.
- Dwikayani, N.K.L., Aisyawari, N.L.M.D., & della Divya Jayanthi, M. 2023. "ICU-EDU GAMES" BOARD GAME BERBASIS DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAGI GENERASI MUDA MENGENAI

BUDAYA INDONESIA DI ERA SOCIETY 5.0 MENUJU INDONESIA EMAS
2045. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 3, 439-462.

Albani, M.A. 2021. *Santri-Pesantren Indonesia Siaga Jiwa Raga Menuju Indonesia Emas 2045* (Vol. 1). Zahira Media Publisher.

Dewi, A.I.S.K., Waisnawa, I.M.S.P., & Priangbidari, L.K.N. 2023. PASRAMAN
MEDIA PENANAMAN NILAI MORAL GENERASI MUDA DALAM
MEMBANGUN KREATIVITAS KEARIFAN BUDAYA LOKAL BALI,
SEBAGAI TAKSU PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA.
Prosiding

Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR), 3, 281-290.

Laili, F.N., Fatkhurrozi, A., & Niâ, H.M. 2023. Melestarikan Kearifan Lokal Melalui
Kurikulum Pendidikan Dalam Membangun Nilai Karakteristik Peserta Didik.
MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 10(1), 417-432.

Hidayah, R. 2023. *Peran Geografi dalam Pembentukan Karakter Generasi Emas*.
Penerbit P4I.

Mukromin, M. 2024. *Peran Pondok Pesantren dalam meningkatkan Soft Skill dan
Hard Skill Bagi Santri untuk menyongsong Era Indonesia Emas 2045 (Studi
Kasus*

Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo) (Doctoral dissertation, Universitas
Islam Indonesia).